

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengembangan LKPD berbasis pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan menggunakan model pengembangan ADDIE yang melalui lima tahapan yaitu: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek kevalidan, LKPD berbasis pendekatan matematika realistik yang dikembangkan dinyatakan valid. Hal ini didasarkan pada penilaian skor rata-rata oleh para ahli materi yaitu sebesar 4,58 dan ahli media sebesar 4,57 memperoleh kategori valid.
2. Ditinjau dari aspek kepraktisan, LKPD berbasis pendekatan matematika realistik yang dikembangkan dinyatakan praktis. Hal ini didasarkan pada hasil angket respon guru dan siswa, dimana hasil analisis respon guru diperoleh sebesar 87,501% dan hasil analisis respon siswa diperoleh sebesar 86,336% dengan kategori sangat praktis.
3. Ditinjau dari aspek keefektifan, LKPD berbasis pendekatan matematika realistik yang dikembangkan dinyatakan efektif. Hal ini didasarkan pada rata-rata ketuntasan belajar siswa secara klasikal, ketercapaian indikator/tujuan pembelajaran, dan terjadi peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa. Adapun hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk *pretest*, siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 40,62% sedangkan pada *posttest* siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dengan persentase 87,5%. Hasil ketercapaian indikator pada saat *pretest*, indikator representasi (membuat apa yang diketahui dan ditanya) sebesar 91,41%, indikator menggambar sebesar 54,43%, dan indikator menulis/menyelesaikan sebesar 42,97%, dalam hal ini ada 2 indikator yang belum tercapai. Sedangkan pada saat *posttest* semua indikator tercapai dengan persentase 97,92% untuk indikator representasi (membuat apa yang diketahui dan ditanya), 91,15% untuk

indikator menggambar, dan 78,13% untuk menulis/menyelesaikan. Ditinjau dari peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan N-gain. Hasil peningkatan kemampuan komunikasi matematis tiap indikator yaitu indikator representasi (membuat apa yang diketahui & ditanya) terdapat peningkatan sebesar 6,51%, pada indikator menggambar terdapat peningkatan sebesar 36,72%, dan pada indikator menulis/menyelesaikan terdapat peningkatan sebesar 36%. Dan rata-rata N-gain diperoleh sebesar 0,67 yang berada pada kategori sedang.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penggunaan LKPD berbasis pendekatan matematika realistik yang dikembangkan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru, LKPD yang dihasilkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, serta terbukti mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif pembelajaran oleh guru pada materi segi empat (khususnya persegi panjang dan belah ketupat).
2. Kepada peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam mengenai LPKD berbasis pendekatan matematika realistik dalam pembelajaran matematika dengan materi lain dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa lebih laus lagi.